

IMPLEMENTASI MODEL ASSURE SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹Mulyawan Safwandy Nugraha, ²Siti Wildan Diniati, ³Tarsono

¹Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: mulyawan@ac.id

² Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: sitiwildan230@gmail.com

³Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: tarsono@uinsgd.go.id

Abstract

Learning design is important in determining the success of the learning process so that learning is clear and focused.. Data collection techniques used observations in class VI at SDN Sawah Lega 01, totalling 42 students, interviews with the Principal, PAI teacher, and two students in class VI and documentation studies. The result is that the use of the ASSURE model in PAI learning is effective in involving students, making students active and not bored. The challenges faced are in terms of student involvement, teachers must always be patient and continue to look for the best way when the RPP and the field experience discrepancies. The potential is that teachers have the skills to make learning plans, the school has openness in receiving evaluations, and there are adequate facilities and infrastructure. In conclusion, the ASSURE learning model has had a positive impact on students in class VI at SDN Sawah Lega 01, Haurdengdek, Cicalengka.

Keywords: *Learning Design, ASSURE model, Learning Islamic religious education.*

Abstrak

Desain pembelajaran merupakan hal penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi jelas dan terarah. Namun faktanya, ditemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif analitik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi ke kelas VI di SDN Sawah Lega 01 yang berjumlah 42 orang siswa, wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAI, dan dua orang siswa di kelas VI dan studi dokumentasi. Hasilnya adalah penggunaan model ASSURE dalam pembelajaran PAI efektif dalam melibatkan siswa,

Kata Kunci: *Desain Pembelajaran, Model ASSURE, Pembelajaran PAI*

Pendahuluan

Pembelajaran yang sukses tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendukungnya. Salah satu faktornya yakni dari aspek guru dalam mendesain rencana pembelajaran yang melibatkan metode disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan media pembelajaran yang menarik (Neliwati, dkk., 2023). Dalam hal ini, guru tidak hanya sekedar berperan untuk mentransfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) semata, tetapi juga

dapat memfasilitasi siswa dan membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan (Muhammad, dkk., 2019). Untuk dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan yang diinginkan, guru sudah seyogyanya mempunyai kecakapan dalam mendesain, mengimplementasikan, dan juga mengevaluasi program pembelajaran (Putro & Nidhom, 2021).

Pembelajaran ialah serangkaian sumber belajar dan prosedur yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar (Masgumelar & Mustafa, 2021). Pembelajaran melibatkan pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan dan terjadi timbal balik sehingga peserta didik mendapatkan ilmu dari pendidik (Junaedi, 2019). Sedangkan pengajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk membimbing peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (Nasution & Suyadi, 2020). Pengajaran berarti suatu aktivitas belajar-mengajar yang memiliki tujuan untuk mendapatkan ilmu (Sajani, 2020). Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar. Kecakapan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang sukses yakni pembelajaran yang efektif, efisien, bermakna, dan menarik.

Pembelajaran yang sukses dan interaktif tersebut perlu didesain secara sistematis dan sistemik sesuai dengan kaidah yang berlaku. Desain pembelajaran merupakan suatu rancangan atau proses perencanaan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan tujuan belajar (Khoerunnisa, dkk., 2020). Adapun menurut Briggs dalam Prasetya (2020) bahwa desain pembelajaran yakni suatu keseluruhan dari proses yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta pengembangan sistem dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus mampu merancang desain pembelajaran dengan baik, salah satu caranya yakni dengan memilih model desain pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan siswa. Adapun model desain pembelajaran yang dipakai adalah model ASSURE.

Model ASSURE dikembangkan oleh Sharon Smaldino, Robert Henrich, James Russel, dan Michael Molenda pada tahun 2005, menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi dan media sebagai alat bantu bagi guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. Model "ASSURE" merupakan singkatan dari langkah-langkah dan komponen yang harus diikuti dalam proses pembelajaran. Langkah pertama dalam model ini adalah menganalisis atau mengidentifikasi karakteristik peserta didik (*analyze learner characteristics*). Setelah itu, guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas (*state performance objectives*). Setelah itu memilih metode, media, dan materi pembelajaran yang sesuai (*select methods, media, and materials, utilize materials*). Model ASSURE juga menekankan pentingnya melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran (*requires learner participation*). Langkah terakhir melibatkan evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*) untuk memastikan bahwa semua elemen sesuai dengan harapan (Iskandar & Wahab, 2023). Penerapan model ASSURE harus dilakukan secara sistematis dan

¹Mulyawan Safwandy Nugraha, ²Siti Wildan Diniati, ³Tarsono

menyeluruh, dengan melibatkan tahap demi tahap. Hal ini diperlukan agar model ini dapat memberikan manfaat yang diinginkan dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model ASSURE mencakup kemudahan penerapan yang relatif sederhana, serta pendekatan yang sistematis dalam merencanakan pembelajaran (Darlis & Movitaria, 2021). Dengan langkah-langkah yang terstruktur, guru dapat menyusun rencana pembelajaran secara lebih efektif, mulai dari analisis peserta didik hingga evaluasi hasilnya (Ardianti & Amalia, 2022). Model ini juga menggunakan media dan teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, sambil melibatkan peran aktif siswa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka serta memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Zunita, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SDN Sawah Lega 01 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 08 November 2023 bahwasannya di sekolah tersebut memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI. Masalah tersebut yakni siswa kurang memiliki motivasi dan mengalami kejenuhan dalam belajar seperti ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa mengantuk, tidak fokus saat belajar, dan kurangnya keterlibatan siswa. Dengan permasalahan tersebut, guru PAI berupaya untuk senantiasa membuat pembelajaran lebih menarik dan menegur siswa yang kurang fokus dalam belajar. Adapun guru PAI telah menggunakan model yang menarik yakni ASSURE, namun pada faktanya masih kurang melibatkan media pembelajaran. Oleh karena itu, alternatif solusi yang ditawarkan ialah dengan tetap menggunakan model ASSURE namun dengan bantuan media pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif, serta membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan tantangan dan potensi dalam menggunakan model ASSURE dalam pembelajaran. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Wahab (2023) mengenai pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE. Kedua, penelitian Palahudin dan Ruswandi (2021) yang berfokus pada inovasi pengembangan pembelajaran PAI menggunakan model ASSURE. Ketiga, penelitian oleh Syaiful dan Selviani (2022) yang bertujuan untuk mengetahui optimalisasi guru PAI dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE. Yang keempat adalah penelitian Hidayat (2023), yang meneliti mengenai implementasi desain pembelajaran model ASSURE dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan penelitian yang ada, terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yakni terdapat pada topik yang diteliti mengenai model ASSURE, namun perbedaannya terletak pada fokus bahasannya. Penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengembangan dan inovasi, sedangkan penelitian ini berfokus kepada bagaimana implementasi serta tantangan dan potensi dalam menggunakan model ASSURE. Untuk itu, penelitian ini berjudul "Implementasi Model ASSURE Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran Interaktif di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Urgensinya untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran dan membuat pembelajaran semakin menarik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitik karena tujuannya ialah untuk menggali informasi secara mendalam tentang implementasi model ASSURE serta tantangan dan potensi dari penggunaan model ASSURE dalam pembelajaran PAI. Sehingga data yang didapatkan berupa hasil dari studi lapangan yang kemudian dipaparkan secara rinci. Waktu penelitiannya yakni pada hari Rabu, 08 November 2023 dengan lokasi penelitian di kelas VI SDN Sawah Lega 01 yang beralamat di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40395. Teknik pengambilan data menggunakan observasi ke kelas VI di SDN Sawah Lega 01 di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung yang berjumlah 42 orang siswa, wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAI, dan dua orang siswa di kelas VI untuk mendapatkan informasi serta tanggapan tentang penggunaan model ASSURE dalam pembelajaran dan studi dokumentasi untuk melihat beberapa catatan dalam modul ajar. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi dari berbagai pihak dan memperkuat hasil data penelitian. Prosedur penelitiannya yakni persiapan yang artinya mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk penelitian. Kemudian terjun ke lapangan dan mengumpulkan data yang kemudian hasilnya dikategorikan sesuai dengan kebutuhan (pengorganisasian). Setelah itu, tahap koding dan reduksi. Hasil dari teknik pengambilan data diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian yakni mengenai tantangan dan potensi penggunaan model ASSURE. Tahap terakhir yaitu menginterpretasikan dan menyimpulkannya. Hasil yang sudah sesuai, kemudian disajikan dan dipaparkan secara jelas. Instrumen yang digunakan ialah observation checklist dan instrument wawancara.

Hasil

Mengidentifikasi Karakter Peserta Didik (Analyze Learner Characteristic)

Berdasarkan hasil observasi, guru PAI di SDN Sawah Lega 01 Lega 01 yang beralamat di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model ASSURE. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian modul ajar atau RPP dengan pelaksanaan di kelas walaupun masih ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi. Dimulai dari menganalisis karakteristik siswa yang terdiri karakteristik umum, kompetensi, motivasi, dan gaya belajar. Dalam hal ini gaya belajar pada kelas VI adalah visual yakni kemampuan untuk memaknai pembelajaran melalui media. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan fakta di lapangan, siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran menggunakan media yang menekankan pada penglihatan.

Tujuan pembelajaran yang jelas (State Performance Objectives)

Materi yang sedang diajarkan kepada siswa adalah Bab V yang membahas tentang "Keteladanan Rasulullah SAW dan Sahabatnya" bersumber dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan pembelajaran tersebut telah dirumuskan dengan menggunakan pendekatan ABCD, yang melibatkan Audience (peserta), Behavior (perilaku), Conditions (kondisi), dan Degree (tingkatan): Melalui observasi video, siswa dapat melakukan analisis yang tepat terhadap perilaku terpuji Abu Bakar Ash-Shiddiq. Selain itu, dengan menonton video, siswa dapat menyusun paragraf singkat yang benar mengenai biografi dan perilaku terpuji Abu Bakar Ash-Shiddiq. Penjelasan sebagai berikut: Melalui pengamatan video (conditions), siswa sebagai peserta (audience) dapat menganalisis perilaku terpuji (behavior) Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan benar (degree).

Memilih Metode dan Media Pembelajaran (Select Methods and Media)

Model desain pembelajaran menggunakan ASSURE dengan penerapan tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Setelah siswa menonton video pembelajaran tentang Abu Bakar Ash-Shiddiq, guru melakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk membahas perilaku terpuji serta sikap yang dapat diambil sebagai teladan dari tokoh tersebut. Siswa dengan cermat menyimak video mengenai sahabat nabi yakni Abu Bakar Ash-Shiddiq, dan beberapa di antara mereka langsung mencatat poin-poin penting dari materi tersebut. Hasilnya, siswa yang sebelumnya kurang fokus menjadi lebih tertarik, yang awalnya merasa mengantuk menjadi bersemangat, dan semuanya lebih berorientasi pada pembelajaran. Antusiasme siswa tercermin dalam keterlibatan aktif mereka selama sesi menyimak video pembelajaran, dimana video tersebut membantu meningkatkan konsentrasi siswa terhadap materi.

Bahan Ajar (Utilize Materials)

Materi pengajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disajikan melalui buku ajar berjudul "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti". Materi yang dipilih fokus pada BAB V yang membahas "Keteladanan Rasulullah SAW dan Sahabatnya". Pemilihan buku ini dilakukan karena kesesuaian dengan tingkat dan kebutuhan pembelajaran, dan buku tersebut mencakup seluruh elemen yang menjadi standar kriteria bahan ajar. Bahan ajar yang baik seharusnya melibatkan seluruh aspek, mulai dari tujuan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, bahan ajar juga sebaiknya mencakup indikator, tujuan, materi yang relevan, serta tindak lanjut atau proses evaluasi. Peneliti mengamati bahwa bahan ajar yang diterapkan di kelas VI telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan, dan bahan ajar lainnya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik.

Melibatkan Peran Siswa Dalam Pembelajaran (Requires Learner Participation)

Guru telah menggunakan materi pembelajaran yang mencakup metode dan media pembelajaran, serta melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran yang kemudian dievaluasi. Di dalam kelas, kondisi siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan model ASSURE menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi, terutama ketika menyaksikan video pembelajaran. Respons mereka tercermin dalam komentar seperti, "Bu, Abu Bakarteh sahabat Nabi yang baik ya?," atau "Sabar banget ya bu Abu Bakar itu". Reaksi ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar terlibat dalam menyimak materi video yang diputar. Sebaliknya, guru juga secara aktif mengamati respons siswa. Walaupun terdapat beberapa siswa juga yang kurang begitu merespon karena perasaan malu dan takut salah dalam menjawab. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran memberikan mereka perasaan diakui dan menciptakan pengalaman belajar yang berkesan. Hal ini tidak hanya membuat siswa merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dalam realitanya, siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran dengan memberikan pendapat, menjawab pertanyaan selama sesi tanya jawab, dan berpartisipasi dalam interaksi lainnya.

Evaluasi Dan Revisi (Evaluation and Revision)

Untuk memastikan bahwa siswa paham dan mengerti terhadap materi yang diajarkan, perlu adanya evaluasi. Dalam hal ini, guru PAI melakukan tanya jawab dan meminta siswa untuk menuliskannya dalam paragraf singkat mengenai apa saja yang dapat mereka ambil dari video pembelajaran tersebut. Hampir seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun yang sebagiannya menyusul. Adapun urgensi evaluasi dalam desain pembelajaran adalah untuk mengukur serta menentukan keberhasilan pembelajaran. Evaluasi juga sebagai umpan balik atau refleksi atas apa yang telah dilalui dan dikerjakan selama pembelajaran. Hasilnya akan membantu siswa serta guru untuk bisa memperbaiki kinerjanya dalam mencapai tujuan.

Selain itu, evaluasi juga memungkinkan untuk meningkatkan motivasi siswa karena penilaian dilakukan secara adil dan objektif serta sebagai cara dalam menentukan kebutuhan pembelajaran. Dengan mengetahui hasil penilaian, guru dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Tantangan dan Potensi Penerapan Model Asssure dalam Pengajaran dan Pembelajaran PAI di SDN Sawah Lega 01

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, guru PAI di SDN Sawah Lega 01 Lega 01 yang beralamat di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec.

¹Mulyawan Safwandy Nugraha, ²Siti Wildan Diniati, ³Tarsono

Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model ASSURE. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian RPP atau modul ajar dengan pelaksanaan di kelas walaupun masih ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi. Namun, dalam pelaksanaan model ASSURE dalam pengajaran dan pembelajaran tidak terlepas dari tantangan dan potensi. Tantangan tersebut diantaranya: Kesesuaian antara RPP yang telah disusun dengan baik dengan fakta realita di lapangan menemukan ketidaksinkronan karena keadaan kelas yang tidak bisa diprediksi. Kemudian melibatkan siswa secara aktif secara keseluruhan di kelas (require learner participation). Masih ada beberapa siswa yang harus lebih didorong dan diberi motivasi dalam pembelajaran. Dalam pengajaran, guru dituntut untuk bisa kreatif dan melibatkan berbagai media sebagai penunjang pembelajaran. Guru juga menangani siswa yang hyperaktif dan kebiasaan menangis saat pembelajaran.

Untuk selebihnya, guru sudah mampu melaksanakan model pembelajaran dengan baik dan sistematis. Namun dibalik tantangan tersebut, ada beberapa potensi yang bisa dikembangkan. Potensi tersebut yakni: Keterbukaan pihak sekolah terhadap masukan dan evaluasi dalam berbagai hal, terutama dalam kualitas pembelajaran. Lalu sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, seperti media pendukung untuk mengajar berupa sound system, mic, projector, laptop, dan lain sebagainya. Antar guru saling membantu, mengoreksi, serta memecahkan permasalahan yang terjadi. Salah satunya permasalahan yang terjadi di kelas VI. Guru ikut serta mengobservasi permasalahan yang terjadi, kemudian di diskusikan. Dengan demikian, sekolah senantiasa bersinergi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebaik-baiknya. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak dan keterlibatan orang tua siswa yang dapat memberikan evaluasi terhadap sekolah demi mewujudkan sekolah SDN Sawah Lega 01 di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung yang unggul.

Kesimpulan

Model pembelajaran ASSURE dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di kelas VI SDN Sawah Lega 01 yang beralamat di Kp. Haurdengdek, Nagrog, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat yakni kurangnya keterlibatan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, dan adanya kejenuhan belajar. Setelah penerapan model ASSURE menggunakan bantuan media pembelajaran video, siswa menjadi lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Adapun tantangan yang dihadapi yakni guru harus senantiasa mempunyai kreativitas tinggi, bisa membangkitkan motivasi siswa, memahami karakteristiknya, dan mendorong siswa untuk tetap semangat belajar. Adapun potensi yang dimiliki oleh sekolah tersebut yakni, adanya keterbukaan dalam berbagai hal, sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya sekolah yang TANGKAS dan berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan,

model ASSURE berhasil mengatasi permasalahan yang ada dan bisa digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. U., Maulida, H. L., Fatimatuzzahro, A., & Zahra, P. A. (2023, October). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sdn 01 Rowoyoso. In Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI (Vol. 2, pp. 324-332). Link
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semal/issue/view/10>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3). DOI: <https://doi.org/10.23887/jpppp.v6i3.55749>
- Darlis, N., & Movitaria, M. A. (2021). Penggunaan model assure untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2363-2369. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1185>
- Ginantara, A., & Aguss, R. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Trimurjo. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 26-33. DOI: <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>
- Hadi, A., Rulitawati, R., & Yulsaini, Y. (2023). Evaluasi Tahap Dampak Pelatihan Baitul Arqam Dalam Pembinaan Kompetensi Sosial Guru SMA Muhammadiyah di Kota Palembang. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 13-27. DOI: <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.288>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Handayani, Y., Arqom, D., & Suaidi, R. (2023). Kreativitas Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Ishlahul Ummah Prabumulih. DOI: <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.287>
- Iskandar, & Wahab. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Assure. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 152-157.4(1). DOI: <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.53>
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052-1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25. Link
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>

- Khoerunnisa, P., Syifa, &, & Aqwal, M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. In Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 4, Issue 1).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125-133. DOI: <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. Link <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412-420.
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- Muhammad, H., Aladdiin, F., Bagus, A. M., Ps, K., Tinggi, S., & Surabaya, I. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. DOI: <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v10i2.6417>
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31-42.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297–306. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351>
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13 -24. Link <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes/article/view/4>
- Palahudin, P., & Ruswandi, U. (2021). Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Online Dengan Model Assure. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 1-11. Link <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai/article/view/10962/pdf>
- Pitasari, M., & Febriyanti, B. D. (2023). Analisis Kelengkapan dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran pada Mahasiswa PGMI Semester V. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(1), 35-42. Link <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/2554>
- Prasetia, S. A., Sunan, U., Surabaya, A., & Rosida, N. (2022). Desain Pembelajaran PAI di MAN Kota Surabaya Pasca Pandemi Covid-19. DOI: <https://10.24235/tarbawi.v7i1.10071>
- Rafli, M. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru SDN 050763 Gebang. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 148-152. DOI: <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.132>

- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42. DOI: <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>
- Simanjuntak, N., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). Analisis Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Natural Science Education Research*, 404-412. DOI: <https://doi.org/10.21107/nser.v0i0.17873>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994- 7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7317-7326. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Suttriso, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHERA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60. Link <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2779325>
- Syaiful, A., & Selviani, F. (2022). Optimalisasi Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 26-31. DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.115>
- Taufik, M. I., Latipah, S., Nawawiyah, A., Puarada, S. J., & Hidayat, D. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Pelajaran PAI di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 209-224. Link <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/1213>
- Zunita, I. (2023). Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di MI. 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.31764>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License